

MENULIS RESENSI SISWA KELAS XI SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG

Dyah Ayu Pertiwi¹, F.A. Milawasri²
Universitas Tridinanti Palembang
fa_milawasri@univ-tridinanti.ac.id, Dyahayuper31@gmail.com,

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Penelitian ini menggunakan dekriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 134 siswa kelas XI SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian yaitu menggunakan kelas XI IPA 2 berjumlah 33 siswa. Hasil menulis resensi siswa kelas XI IPA 2 dengan rata-rata sebesar 78,545. Nilai tersebut diperoleh dari hasil menulis resensi menunjukkan bahwa nilai 60 diperoleh sebanyak 3 orang, nilai 62 diperoleh sebanyak 1 orang, nilai 65,67 diperoleh sebanyak hanya 1 orang, nilai 70 diperoleh sebanyak 3 orang, nilai 75 diperoleh sebanyak 3 orang, nilai 77 diperoleh sebanyak 2 orang, nilai 80 diperoleh sebanyak 10 orang, nilai 82, 85, 90, hanya diperoleh 1 orang, nilai 95 diperoleh sebanyak 5 orang, dan terakhir nilai 97 diperoleh sebanyak 1. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan dalam kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Islam Az-Zahrah Palembang.

Kata Kunci : *menulis, resensi,*

WRITING A REVIEW FOR STUDENTS OF CLASS XI ISLAMIC SMA AZ-ZAHRAH PALEMBANG

ABSTRACT: This study aims to determine the ability to write reviews student class XI SMA Islam Az-Zahrah Palembang. This research uses descriptive quantitative. The population of this study amounted to 134 SMA Islam Az-Zahrah Palembang. The sampling technique used was purposive sampling. Sample the research used class XI IPA 2 totaling 33 students. The results of writing reviews for students in class XI IPA 2 with an average of 78,545 the value obtained from the results of writing reviews showed that the score of 60 was obtained by 3 people. The score of 62 was obtained by 1 person, the value of 65,67 is 1 people. The value of 70 is obtained by 3 people. The value of 75 was obtained by 3 people. The value of 77 was obtained by 2 people. The value of 80 was obtained by 10 people. The value of 82, 85, 90 was obtained by 1 person. The value of 95 was obtained by 5 people. The value of 97 was obtained by 1 person. The conclusion of this study is that there is an increase in the ability to write reviews of students in class XI Islam Az-Zahrah Palembang.

Keywords: *writing, review*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan produktif dengan salah satunya menggunakan sebuah tulisan. Dalam keterampilan berbahasa sendiri menulis merupakan keterampilan akhir, akan tetapi tetap menjadi fokus utama dalam hal pencapaian keterampilan lainnya. Salah satunya menulis yang merupakan empat komponen dalam pembelajaran keterampilan bahasa. Menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dalam kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Keterampilan menulis diharapkan dapat mendukung siswa dalam memahami penjelasan disetiap proses pembelajaran berlangsung.

Menulis

Hutabarat (2017, p.19) juga mengatakan keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Menulis bukan hanya sebagai sesuatu yang berhubungan dengan menyalin, mencatat, mengerjakan tugas sekolah, akan tetapi menulis berkaitan dengan ketepatan kata-kata yang akan menjadikan sebuah rangkaian tulisan yang baik dan benar. Tanpa adanya suatu keterampilan menulis,

peserta didik akan mengalami kesulitan dalam proses belajar berlangsung.

Septiaji (2015, p. 231) mengemukakan bahwa sulitnya menulis dalam proses belajar paling dihindari dalam ruang lingkup keterampilan berbahasa. Pendapat yang sama dengan Khotimah dan Kartika (2016, p. 492) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan menulis yang paling rumit di antara jenis keterampilan berbahasa lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara. Salah satunya materi pembelajaran yang di sekolah akan ada kegiatan menulis. Ketika kegiatan menulis tersebut berlangsung, diharapkan siswa mampu mengutarakan pendapat dengan tulisan yang benar dan baik mengenai materi yang sedang dipelajari. Hal ini dikarenakan dapat melatih keterampilan lainnya sehingga dibutuhkan proses belajar yang mendukung kegiatan dalam pencapaian keterampilan tersebut. Dalam mencapai keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung perlu kerjasama antara guru dan siswa. Selain kerjasama antara guru dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan

menarik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dapat mempengaruhi keefektifan hasil belajar siswa. Penerapan metode pembelajaran yang tepat dan akan menunjukkan sebuah hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Akan tetapi, jika penerapan metode dalam pembelajaran yang di pilih seorang guru tidak tepat maka hasil yang diharapkan dalam pembelajaran tersebut tidak akan berhasil.

Berdasarkan Rencana Pembelajaran Pendidikan (RPP) SMA pada pelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi resensi yang akan dipelajari siswa. Pada kurikulum 2013 yang dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar (KD) nomor 4.16 yaitu mengkonstruksi sebuah resensi dari karya dengan memperhatikan kelengkapan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Pada materi tersebut siswa dapat mengemukakan ide, pikiran yang kritis dan teoritis pada keterampilan menulis resensi. Penggunaan kata-kata yang tepat dalam selama proses pembelajaran penulisan resensi menjadi hal penting dalam mengetahui kemampuan dalam keterampilan menulis siswa.

Resensi

Menulis resensi ialah menyampaikan suatu informasi kepada pembaca mengenai suatu

karya, apakah hasil karya tersebut patut mendapatkan sambutan dari masyarakat atau tidak (Dalman, 2014. p 231). Dengan adanya pembelajaran resensi di sekolah peserta didik dapat melatih keterampilan menulis untuk menyampaikan sebuah informasi suatu karya kepada pembaca sehingga apa yang ingin disampaikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sedangkan menurut Istiqomah, dkk (2017, p. 301) resensi adalah sebuah ulasan atau pertimbangan mengenai suatu karya baik berupa buku, film, atau karya lainnya baik kelebihan maupun kekurangannya. Penulisan resensi bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa telah terbit sebuah karya baru.

Pemberitahuan tersebut berupa isi karya tersebut dan informasi layak atau tidak tersebut untuk dinikmati. Dengan demikian menulis sebuah resensi dapat melatih dalam keterampilan menulis siswa diantaranya keterampilan dasar yang harus diketahui siswa yaitu ketepatan penggunaan kata. Kemudian menuangkan gagasan pemikiran ke dalam sebuah tulisan. Selanjutnya penggunaan rangkaian bahasa tulisan yang baik dan benar. Pada pembelajaran resensi tersebut siswa juga akan membahas isi karya tersebut, termasuk kelebihan dan kekurangan pada karya tersebut untuk memberitahukan kepada pembaca. Meresensi suatu karya

tidak hanya dengan sebuah buku tetapi dapat juga berupa karya lainnya yaitu sebuah video (*short film*). Media video (*short film*) merupakan jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan.

Video (short film)

Manesah & Alfathoni (2020:1) seni suara dan gambar yang dimiliki kemampuan dalam menerapkan realita sekitar, tentu membuat video (*short film*) menjadi wadah alternatif untuk menyampaikan sebuah pesan kepada penonton.

Pendapat lainnya menurut Suryani, Setiawan dan Putri (2018, p.52) seni suara dan gambar merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan suara dan gambar.

Dengan demikian video (*short film*) membuat daya tarik dan minat seseorang lebih memilih karya video (*short film*) tersebut. Pada penelitian ini penerapan penggunaan media berupa penayangan sebuah video cerita pendek. Alasan peneliti memilih video cerita pendek ialah karena durasi yang singkat sesuai dengan jam pelajaran yang berlangsung serta

mudah dipahami siswa dan memiliki cerita bernuansa kompleks.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa pemerolehan nilai pada siswa dalam menulis resensi masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM di SMA Islam Az-Zahrah Palembang pada pelajaran bahasa Indonesia kelas XI adalah 70. Bukan skala penilaian kecil namun bisa termasuk dalam kategori besar untuk mencapai KKM 70, hasil ketuntasan yang tergolong rendah sebesar 40%.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis resensi ini juga dibuktikan oleh beberapa peneliti salah satunya yang dilakukan oleh Mayaningrum (2010), dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Jombang terjadi karena peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis resensi, ketidaktahuan siswa tentang apa yang harus ditulis dalam membuat resensi dan ketidaktahuan siswa format penulisan resensi yang baik. Hal ini juga yang membuat peneliti ingin melakukan sebuah penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis resensi siswa dengan menggunakan sebuah media audio visual

berupa video cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Islam Az- Zahrah Palembang.

METODOLOGI

Penelitian ini dikategorikan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan suatu pernyataan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013, p. 35). Jenis penelitian ini mengacu pada tujuan peneliti yaitu mendeskripsikan kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Islam Az-zahrah Palembang.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA 1	35
2	XI IPA 2	32
3	XI IPA 3	33
4	XI IPS 1	34
	Total	134

Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas XI IPA 2 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran kelas XI IPA 2 sebagai berikut:

1) Pendahuluan

a) Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta

didik untuk tadarus Al- Quran, dan mengabsen siswa.

b) Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya

c) Siswa menerima informasi kompetensi, poin-poin materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

2) Kegiatan inti

a) Guru memberikan pertanyaan seputar resensi yang bertujuan membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki siswa.

b) Guru dan siswa mengamati video cerpen Cap Cip Top yang akan direvisi dengan tema yang telah ditentukan.

c) Guru menyuruh siswa membentuk kelompok.

d) Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya dan memberikan respon tentang gagasan yang didapat setelah menonton video cerita pendek.

e) Guru menggabungkan dan mencatat gagasan berdasarkan jawaban kelompok.

f) Guru menyapaikan poin-poin mengenai pembelajaran resensi dengan mencocokkan video cerpen yang telah ditayangkan.

g) Siswa mengevaluasi dan memberikan penilaian mengenai apa yang ada di dalam video tersebut baik kelebihan maupun kekurangannya.

h) Siswa menyimpulkan dari apa yang telah dipahami mengenai resensi.

i) Siswa lalu mengumpulkan hasil menulis teks resensi kepada guru.

3) Penutup

a) Siswa dan guru menyimpulkan dan mengevaluasi hasil belajar.

b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.

Dalam mengukur keterampilan siswamenulis resensi yaitu menggunakan instrument tes unjuk kerja dimana tes ini dilakukan terhadap apa yang dilakukan siswa ketika sedang melakukan tugas tertentu (Arikunto, 2018, p. 132). Hasil nilai menulis resensi siswa yang telah terkumpul akan disesuaikan dengan indikator skala skor dan unsur menulis resensi. Unsur penulisan resensi yaitu:

1. Mencatat identitas buku atau karya yang akan diulas, yang meliputi judul, penulisan, nama penerbit, tahun terbit, termasuk ketebalan ataupun harga buku.

2. Mencatat hal-hal menarik/ penting dari isi buku, seperti latar belakang buku, jenis buku, dan keunggulan atau kelemahan dari buku.

3. Mengembangkan resensi dengan memperhatikan prosedur kebahasaan, yakni menggunakan konjungsi penerang (*bahwa, yakni, yaitu*), menggunakan konjungsi temporal (*sejak, semenjak, kemudian, akhirnya*), menggunakan konjungsi penyebab yang beupa saran. Hal ini ditandai dengan kata *jangan, harus, kehendaknya*.

Sedangkan indikator skala skor penilaian keterampilan dalam menulis resensi dapat di lihat pada tabel dibawa ini:

Tabel 2
Penilaian Menulis Teks Resensi

No	Aspek	Idikator	Skor
1	Kelengkapan isi (identitas karya): 1. Judul 2. Penerbit 3. Tahun terbit 4. Penulis	Teks membuat keempat aspek	50
		Teks hanya memuat tiga aspek	40
		Teks hanya memuat dua aspek	30
		Teks hanya memuat satu aspek	20
2	Struktur teks resensi: 1. Isi karya 2. Latar belakang 3. Kekurangan dan kelebihan 4. Saran	Teks hanya memuat keempat struktur	25
		Teks hanya memuat ketiga struktur	20
		Teks hanya memuat dua struktur	15
		Teks hanya memuat satu struktur	10
3	Kaidah kebahasaan teks resensi: 1. Menggunakan konjungsi penerang 2. Menggunakan konjungsi temporal	Teks memuat keempat kaidah kebahasaan	25
		Teks hanya memuat ketiga kaidah kebahasaan	20

	3.Menggunakan konjungsi penyebab	Teks hanya memuat kedua kaidah kebahasaan	15
	4.Menggunakan pernyataan berupa saran	Teks hanya memuat satu kaidah kebahasaan	10
	Total		100

(Istiqomah, dkk., 2017, p. 340-341)

Tabel 3
Pedoman Konversi Skor

Nilai	Huruf	Keterangan
92--100	A	Baik Sekali
79--91	B	Baik
66--78	C	Cukup
53--65	D	Kurang
40--52	E	Gagal

Keterangan:

Skor Maksimal : 100

Skor Minimal : 40

Selisih Skor : 100-40 = 60 : 5

Rentang Skor : 12

(Arikunto, 2018, p. 271)

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPA SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Data yang di tulis peneliti merupakan data yang bersifat kuantitatif, yaitu hasil tes kemampuan menulis resensi kelas XI IPA 2 dengan sampel 33 orang. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampel* merupakan teknik menentukan sampel dengan suatu

pertimbangan tertentu (sugiyono, 2015. p. 124). Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti melakukan pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis resensi dan belum pernah menggunakan media apapun salah satunya berupa video. Berikut bentuk yang tergambar dalam penelitian ini:

X -----> Y

X : Kemampuan menulis

Y : Resensi

Siswa kelas XI IPA 2 yang akan mengamati sebuah video cerpen yang berjudul *Cap Cip Top* dengan durasi kurang dari satu jam kemudian mereka akan meresensi video tersebut, hasil yang telah dirensi siswa akan dikumpulkan dan nilai langsung oleh guru Bahasa Indonesia yang ada di sekolah tersebut dalam satu waktu. Berikut hasil yang diperoleh dalam menulis resensi siswa kelas XI IPA 2 dengan jumlah siswa 33 orang, menunjukkan bahwa nilai 60 diperoleh sebanyak 3 orang, nilai 62 diperoleh sebanyak 1 orang, nilai 65,67 diperoleh sebanyak hanya 1 orang, nilai 70 diperoleh sebanyak 3 orang, nilai 75 diperoleh sebanyak 3 orang, nilai 77 diperoleh sebanyak 2 orang, nilai 80 diperoleh sebanyak 10 orang, nilai 82, 85,

90, hanya diperoleh 1 orang, nilai 95 diperoleh sebanyak 5 orang, dan terakhir nilai 97 diperoleh sebanyak 1 orang. Lebih lanjut presentase setiap hasil menulis resensi didasarkan pada pendapat Sugiyono (2016, p.200) bahwa penyajian data secara statistik deskriptif dapat berbentuk tabel, grafik, diagram, perhitungan rata-rata, dan perhitungan presentase.

Berdasarkan presentase dari penelitian ini dalam menulis resensi kelas XI IPA 2 dengan total 33 siswa terdapat katagori mulai terendah hingga katagori tertinggi dari persentasi nilai baik sekali 100%. Berikut presentase yang telah di hitung berdasarkan konversi skor yang dapat kita lihat di tabel 2.3. Presentase yang telah di hitung, nilai terendah 10% nilai cukup 20% nilai baik 60%, nilai baik sekali mendapatkan presentase 10%

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berupa kemampuan menulis resensi siswa kelas XI IPA 2 SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang pemerolehan nilai dalam katagori kurang dengan rentang skor 53-65 sebesar 10%, katagori cukup dengan rentang skor 66-78 sebesar 20%, katagori baik dengan rentang skor 79-91 sebesar 60%, katagori baik sekali dengan rentang skor 92-100 sebesar 10%

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI nilai tertinggi untuk pembelajaran menulis resensi di katagori baik sebesar 40%, sedangkan setelah dilakukan penelitian pada kelas tersebut mendapatkan peningkatan dalam menulis resensi dengan katagori baik sebesar 60 %, dan baik sekali 10%. Hal ini membuktikan bahwa menulis resensi dengan mengamati sebuah video memiliki daya tarik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman, 2014. *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Istiqomah, Suherli, M., Suryaman & A. Septiaji. (2017). *Buku guru bahasa indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khotimah, Husnul dan Kartika Chrysanti Suryandari, 2016. "Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Panjer". *Jurnal FKIP UNS*. Diakses Pada 11 Oktober 2022
- Manesah, D dan MA. Mursid Alfathoni. (2020). *Pengantar teori film*. Yogyakarta: CV Budi Utami.
- Mayaningrum, Astarina. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Jombang dengan Menggunakan Metode CIRC". *Karya*

Ilmiah.um.ac.id. diakses 19 oktober
2022

Septiaji, Aji. 2015. “Membangun Keterampilan Menulis”. Dalman *Kompasiana*. Edisi Selasa, 26 Febuari 2013. Jakarta.

Sugiyono, (2013). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Khotimah, Husnul dan Kartika Chrysanti Suryandari, 2016. “Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Panjer”. *Jurnal FKIP UNS*. Diakses Pada 11 Oktober 2022 7